

## PERAN MEDIA CETAK DAN DIGITAL HARIAN WASPADA MEDAN DALAM DISEMINASI INFORMASI BAGI KEPENTINGAN PUBLIK

Delia Erwanto<sup>1</sup>, Yani Mahara<sup>2</sup>, Wulan Sari Gultom<sup>3</sup>, Muhammad Syukri<sup>4</sup>  
Idhea Lisa Putri<sup>5</sup>

Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Emai: [delia0601232033@uinsuac.id](mailto:delia0601232033@uinsuac.id)<sup>1</sup>, [yani0601232070@uinsuac.id](mailto:yani0601232070@uinsuac.id)<sup>2</sup>, [wulan0601232056@uinsuac.id](mailto:wulan0601232056@uinsuac.id)<sup>3</sup>,  
[muhammad0601232076@uinsuac.id](mailto:muhammad0601232076@uinsuac.id)<sup>4</sup>, [Idhea0601232037@uinsuac.id](mailto:Idhea0601232037@uinsuac.id)<sup>5</sup>

### RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2026-03-20

Revised : 2026-03-25

Accepted : 2026-03-29

### KEYWORDS

Media Convergence, Print  
Media, Digital Media,  
Information Dissemination,  
Public Information

### KATA KUNCI

Konvergensi Media, Media  
Cetak, Media Digital,  
Diseminasi Informasi,  
Informasi Publik

### ABSTRACT

*Advances in information technology have shifted public information consumption patterns from print media to digital platforms, requiring mass media organizations to adapt in order to maintain their role in disseminating information for the public interest. This study aims to analyze the roles of Harian Waspada Medan's print and digital media in public information dissemination and to identify its dissemination strategies using the 4P approach (product, place, promotion, and price). A qualitative descriptive method was employed, with data collected through observation, documentation, and literature review of both print and digital platforms. The findings indicate that digital media accelerates real-time information dissemination and broadens audience reach, while print media remains a highly credible source due to its rigorous editorial process. In conclusion, the integration of print and digital media through a media convergence strategy enhances the effectiveness of public information dissemination while supporting media sustainability in the digital era.*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat dari media cetak ke media digital sehingga media massa perlu beradaptasi untuk tetap menjalankan fungsi diseminasi informasi bagi kepentingan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran media cetak dan media digital Harian Waspada Medan dalam diseminasi informasi publik serta mengidentifikasi strategi diseminasi informasi melalui pendekatan 4P (*product, place, promotion, dan price*). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan studi literatur terhadap media cetak serta platform digital Harian Waspada Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital mempercepat penyebaran informasi secara *real-time* dan memperluas jangkauan audiens, sedangkan media cetak tetap menjadi sumber informasi yang kredibel melalui proses editorial yang ketat. Kesimpulannya, integrasi media cetak dan digital melalui strategi konvergensi media meningkatkan efektivitas diseminasi informasi publik sekaligus mendukung keberlanjutan media di era digital.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar terhadap pola konsumsi informasi masyarakat. Masyarakat modern cenderung memperoleh informasi secara cepat melalui perangkat digital

seperti telepon genggam, komputer, dan media sosial. Perubahan tersebut menyebabkan media massa konvensional harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap mampu memenuhi kebutuhan informasi publik. Media massa memiliki peran penting sebagai sarana

komunikasi, edukasi, kontrol sosial, serta penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Dalam kehidupan sosial, media tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga membentuk opini publik serta membantu masyarakat memahami berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Keberadaan media massa masih sangat dibutuhkan karena masyarakat memerlukan sumber informasi yang akurat, terpercaya, dan mudah diakses.

Transformasi media dari media cetak menuju media digital menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Facchinetti (2021) menjelaskan bahwa perubahan dari media cetak menuju media digital telah mendorong proses diseminasi informasi menjadi lebih cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu, media digital mampu memberikan kemudahan akses informasi secara *real-time* kepada pengguna.

Konvergensi media merupakan proses pengintegrasian berbagai platform media yang memungkinkan produksi, distribusi, dan konsumsi informasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi secara bersamaan. Dalam konteks industri pers, konvergensi media tidak hanya menggabungkan media cetak dan media digital, tetapi juga mengubah strategi penyebaran informasi agar lebih efektif menjangkau audiens yang beragam. Melalui konvergensi media, informasi dapat disebarluaskan secara cepat melalui platform digital tanpa menghilangkan fungsi media cetak sebagai sumber informasi yang kredibel.

Diseminasi informasi merupakan proses penyebaran informasi kepada kelompok sasaran agar informasi tersebut dapat diakses, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam era digital, proses diseminasi informasi semakin dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi komunikasi dan media sosial yang memungkinkan penyebaran informasi berlangsung secara *real-time*. Oleh karena itu, konvergensi media menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas diseminasi informasi publik.

Blassnig dan Esser (2021) menjelaskan bahwa perkembangan media digital telah mengubah perilaku audiens dalam mengakses informasi. Kehadiran internet dan media sosial menyebabkan masyarakat semakin aktif dalam mencari, mengonsumsi, serta membagikan informasi melalui berbagai platform digital.

Harian Waspada Medan merupakan salah satu media massa tertua di Sumatera Utara yang masih mempertahankan media cetak sekaligus mengembangkan media digital sebagai sarana penyebaran informasi publik. Selain menerbitkan surat kabar, Harian Waspada juga memanfaatkan platform digital seperti *website* berita *online*, *e-paper*, Instagram, Facebook, dan X untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Masyarakat dapat mengakses berbagai platform resmi Harian Waspada secara mandiri melalui

perangkat digital tanpa harus datang langsung ke kantor redaksi.

*Website* resmi Waspada *Online* menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi terkini terkait Kota Medan, Sumatera Utara, dan wilayah lainnya. Selain itu, layanan *e-paper* memungkinkan masyarakat membaca versi digital surat kabar secara praktis melalui gawai. Media sosial resmi Harian Waspada juga memiliki peran penting dalam penyebaran informasi publik. Instagram digunakan untuk membagikan infografis dan berita singkat, Facebook menjadi ruang interaksi dan diskusi publik, sedangkan platform X dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi cepat terkait *breaking news* maupun situasi darurat.

Di sisi lain, media cetak Harian Waspada tetap dipertahankan sebagai sumber informasi yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Penyebaran surat kabar dilakukan melalui agen koran, kios buku, warung kelontong, hingga ruang publik seperti perpustakaan, rumah sakit, hotel, dan warung kopi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media cetak dan media digital saling melengkapi dalam proses diseminasi informasi kepada masyarakat. Meskipun berbagai penelitian telah membahas transformasi media massa dan perkembangan media digital, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada dampak digitalisasi terhadap industri media secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi media cetak dan media digital dalam konteks diseminasi informasi publik pada media lokal masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang menghubungkan strategi konvergensi media dengan pendekatan 4P sebagai kerangka analisis penyebaran informasi juga belum banyak ditemukan.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik untuk memperkaya kajian mengenai konvergensi media, khususnya dalam memahami bagaimana media lokal seperti Harian Waspada Medan mengintegrasikan media cetak dan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekaligus mempertahankan eksistensinya di era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media cetak dan digital Harian Waspada Medan dalam diseminasi informasi bagi kepentingan publik. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis strategi penyebaran informasi melalui pendekatan 4P yang meliputi *product*, *place*, *promotion*, dan *price*.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami peran media cetak dan digital Harian Waspada Medan dalam diseminasi informasi bagi kepentingan publik (Sugiyono, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada analisis fenomena sosial terkait perubahan media dan strategi penyebaran informasi di era digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan terhadap media cetak Harian Waspada dan platform digital resmi seperti *website* berita *online*, layanan *e-paper*, Instagram, Facebook, dan X. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi berupa artikel berita, tampilan platform digital, serta data yang berkaitan dengan aktivitas penyebaran informasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi literatur dengan menelaah jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media massa, media digital, dan diseminasi informasi.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan 4P yang meliputi *product*, *place*, *promotion*, dan *price* untuk menganalisis strategi penyebaran informasi yang dilakukan Harian Waspada Medan melalui media cetak dan media digital.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap media cetak Harian Waspada Medan serta platform digital resmi yang meliputi *website*, *e-paper*, Instagram, Facebook, dan X. Data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dokumen, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan tema media massa, konvergensi media, dan diseminasi informasi. Untuk meningkatkan kredibilitas data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai platform media Harian Waspada serta literatur ilmiah yang relevan. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap media cetak Harian Waspada Medan serta platform digital resmi yang meliputi *website*, *e-paper*, Instagram, Facebook, dan X. Data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dokumen, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan tema media massa, konvergensi media, dan diseminasi informasi. Untuk meningkatkan kredibilitas data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai platform media Harian Waspada serta literatur ilmiah yang relevan. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Peran Media Digital Harian Waspada dalam Diseminasi Informasi Publik

Perkembangan teknologi digital menyebabkan perubahan pola masyarakat dalam memperoleh

informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tidak lagi bergantung sepenuhnya pada media cetak untuk memperoleh informasi. Kondisi ini sejalan dengan Batubara dan Mutiah (2025) yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola distribusi dan akses informasi masyarakat melalui berbagai perangkat berbasis internet. Kondisi tersebut mendorong Harian Waspada Medan untuk mengembangkan berbagai platform digital sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat dapat mengakses informasi Harian Waspada secara mandiri melalui berbagai platform digital resmi yang dimiliki oleh Waspada Group. Selain itu, fitur *e-paper* juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membaca versi digital dari surat kabar cetak secara lebih praktis melalui perangkat digital. Portal berita resmi Harian Waspada menjadi media utama dalam menyampaikan informasi aktual terkait peristiwa di Kota Medan, Sumatera Utara, hingga wilayah Aceh.



Gambar.1 Situs Resmi Waspada.co.id



Gambar.2 Situs Resmi Waspada.id



Gambar.3 Situs Resmi Waspada Online E-paper

Platform tersebut meliputi *website* berita *online*, layanan *e-paper*, serta media sosial seperti Instagram, Facebook, dan X atau Twitter. Kehadiran platform digital tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi secara *real-time* tanpa harus datang langsung ke kantor redaksi ataupun membeli surat kabar fisik

Media sosial juga memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan penyebaran informasi. Akun Instagram digunakan untuk membagikan infografis, video singkat, serta berita populer yang mudah dipahami masyarakat. Facebook digunakan sebagai ruang diskusi publik melalui kolom komentar dan interaksi antar pengguna. Suwadi dan Aminudin (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana diseminasi informasi merupakan bentuk strategi konvergensi media yang semakin berkembang dalam industri pers digital.

Sementara itu, platform X atau Twitter dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi singkat dan cepat terutama terkait *breaking news* maupun situasi darurat. Al-Zoubi dkk. (2025) menjelaskan bahwa platform digital memiliki pengaruh yang semakin besar terhadap proses produksi, legitimasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat modern.

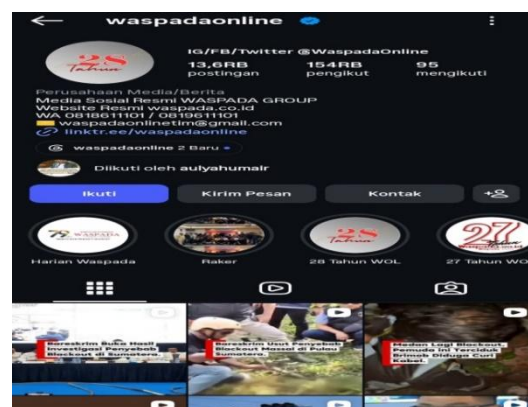
Penggunaan berbagai platform digital tersebut menunjukkan bahwa Harian Waspada Medan berusaha menyesuaikan diri terhadap perubahan perilaku masyarakat modern yang cenderung menginginkan informasi secara cepat, mudah, dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai diseminasi informasi melalui media *online* sebagai transformasi media konvensional yang menyatakan bahwa media digital mampu memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat secara lebih efektif dibandingkan media konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan Harian Waspada tidak sekadar menjadi sarana adaptasi teknologi, tetapi juga merupakan bentuk strategi konvergensi media untuk mempertahankan relevansi media di tengah perubahan perilaku audiens. Keberhasilan pemanfaatan berbagai platform digital memperlihatkan bahwa efektivitas diseminasi informasi tidak hanya ditentukan oleh kecepatan penyebaran berita, tetapi juga oleh kemampuan media dalam menjangkau berbagai kelompok masyarakat melalui kanal komunikasi yang berbeda.

Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan Harian Waspada tidak sekadar menjadi sarana adaptasi teknologi, tetapi juga merupakan bentuk strategi konvergensi media untuk mempertahankan relevansi media di tengah perubahan perilaku audiens. Keberhasilan pemanfaatan berbagai platform digital memperlihatkan bahwa efektivitas diseminasi informasi tidak hanya ditentukan oleh kecepatan penyebaran berita, tetapi juga oleh kemampuan media dalam menjangkau berbagai kelompok masyarakat melalui kanal komunikasi yang berbeda.



Gambar.4 Sosial Media Instagram Waspada.id



Gambar.5 Sosial Media Instagram Waspadaonline

## 2. Peran Media Cetak dalam Menjaga Krecibilitas informasi

Meskipun perkembangan media digital semakin pesat, media cetak Harian Waspada Medan masih memiliki peran penting dalam penyebaran informasi publik. Media cetak dinilai lebih terpercaya karena berita yang diterbitkan melalui proses penyuntingan dan verifikasi redaksional yang lebih ketat. Harian Waspada dikenal sebagai salah satu surat kabar tertua di Sumatera Utara yang memiliki karakteristik independen dan mengedepankan nilai kebenaran serta keadilan dalam penyampaian informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penelitian terdahulu, Harian Waspada memiliki motto "Demi Kebenaran dan Keadilan" serta berupaya menyuarakan kepentingan masyarakat kecil melalui pemberitaan yang disampaikan. Dalam proses distribusi media cetak, masyarakat tidak harus datang langsung ke kantor Harian Waspada untuk memperoleh surat kabar. Penyebaran koran dilakukan melalui jaringan distribusi seperti loper koran, agen jalanan, kios buku, warung kelontong, hingga ruang publik seperti perpustakaan, rumah sakit, hotel, dan warung kopi.

Keberadaan media cetak masih dibutuhkan karena mampu menghadirkan informasi yang lebih mendalam dan terstruktur dibandingkan media

digital yang cenderung singkat dan cepat. Selain itu, media cetak juga memiliki nilai dokumentasi dan arsip informasi yang penting bagi masyarakat. Meskipun media digital menawarkan kecepatan dan kemudahan akses, hasil penelitian menunjukkan bahwa media cetak masih memiliki nilai strategis sebagai sumber informasi yang dipercaya masyarakat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan media cetak tidak sepenuhnya tergantikan oleh media digital, melainkan mengalami perubahan fungsi menjadi media yang menekankan kedalaman informasi, kredibilitas, dan nilai dokumentasi. Dengan demikian, hubungan antara media cetak dan media digital lebih bersifat *komplementer* daripada *kompetitif*.

Meskipun media digital menawarkan kecepatan dan kemudahan akses, hasil penelitian menunjukkan bahwa media cetak masih memiliki nilai strategis sebagai sumber informasi yang dipercaya masyarakat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan media cetak tidak sepenuhnya tergantikan oleh media digital, melainkan mengalami perubahan fungsi menjadi media yang menekankan kedalaman informasi, kredibilitas, dan nilai dokumentasi. Dengan demikian, hubungan antara media cetak dan media digital lebih bersifat *komplementer* daripada *kompetitif*.



Gambar.6 Situs Resmi LinkedIn Waspada Online



Gambar.7 Situs Resmi Pemasangan Iklan Koran Waspada Medan

### 3. Strategi Diseminasi Informasi Harian Waspada melalui Pendekatan 4P

Strategi penyebaran informasi yang dilakukan Harian Waspada Medan dapat dianalisis menggunakan pendekatan 4P yang terdiri dari *Product*, *Place*, *Promotion*, dan *Price*. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa Harian Waspada Medan tidak hanya berfokus pada penyebaran informasi, tetapi juga berusaha mempertahankan loyalitas pembaca di tengah perkembangan media digital.

1. *Product* (Produk Informasi) Harian Waspada menyajikan berbagai jenis informasi seperti berita politik, pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan informasi publik lainnya yang dibutuhkan masyarakat Sumatera Utara.
2. *Place* (Distribusi Informasi) Distribusi informasi dilakukan melalui dua bentuk media yaitu media cetak dan media digital. Media digital disebarluaskan melalui *website* resmi, *e-paper*, serta media sosial, sedangkan media cetak disebarluaskan melalui agen koran dan ruang publik.
3. *Promotion* (Promosi Informasi) Promosi dilakukan melalui penggunaan *headline* berita menarik, penyebaran informasi melalui media sosial, serta pembaruan berita secara cepat untuk meningkatkan minat pembaca.
4. *Price* (Akses dan Nilai Informasi) Media digital memberikan kemudahan akses informasi secara gratis bagi masyarakat. Sementara itu, media cetak tetap dapat diperoleh dengan harga yang relatif terjangkau melalui jaringan distribusi resmi.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pola masyarakat dalam memperoleh informasi, sehingga media massa dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan media digital. Harian Waspada Medan menunjukkan upaya adaptasi tersebut melalui integrasi media cetak dan media digital dalam proses diseminasi informasi bagi kepentingan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital Harian Waspada seperti *website* resmi, *e-paper*, Instagram, Facebook, dan X berperan penting dalam mempercepat penyebaran informasi secara *real-time* dan memperluas jangkauan pembaca masyarakat. Media digital juga memberikan kemudahan akses informasi serta meningkatkan interaksi antara media dan masyarakat melalui fitur komentar dan pembagian informasi. Di sisi lain, media cetak Harian Waspada tetap mempertahankan perannya sebagai sumber informasi yang lebih kredibel dan mendalam karena melalui proses editorial yang lebih ketat. Media cetak dan media digital saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital. Temuan ini mendukung

penelitian Iskandar, Suryawati, dan Liliyana (2024) yang menjelaskan bahwa konvergensi media menjadi strategi penting bagi perusahaan pers dalam mempertahankan eksistensi dan menjangkau audiens yang lebih luas pada era digital. Melalui pendekatan 4P, strategi diseminasi informasi Harian Waspada Medan terlihat dari penyajian berbagai jenis Informasi publik penggunaan media distribusi cetak dan digital, promosi melalui platform media sosial serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Dengan demikian, integrasi media cetak dan digital menjadi strategi penting dalam mempertahankan eksistensi media sekaligus meningkatkan efektivitas penyebaran informasi publik.

Berdasarkan hasil penelitian, Harian Waspada Medan diharapkan terus meningkatkan Medan diharapkan kualitas penyebaran informasi melalui pengembangan platform digital yang lebih inovatif dan interaktif agar mampu mengikuti perkembangan kebutuhan informasi masyarakat modern. Selain itu, media cetak juga perlu tetap dipertahankan sebagai sumber informasi yang kredibel dan edukatif bagi masyarakat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai efektivitas media digital dalam membentuk opini publik maupun pengaruh media sosial terhadap pola konsumsi informasi masyarakat sehingga penelitian mengenai transformasi media massa di era digital dapat berkembang lebih luas dan mendalam.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esamtas terselesaikannya anikel ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak Harian Waspada Medan yang menjadi objek dalam penelitian ini sehingga penulis dapat memperoleh informasi dan referensi yang mendukung proses penulisan artikel. Selain itu, penulis turut menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan selama proses penyusunan artikel berlangsung. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian media massa, khususnya mengenai diseminasi informasi melalui media cetak dan digital di era perkembangan teknologi informasi.

### 5. Referensi

- Al-Zoubi, A., Alshurideh, M., Al-Hawary, S., Al Kurdi, B., & Salloum, S. A. (2025). Algorithmic influence and media legitimacy: A systematic review of social media's impact on news production. *Frontiers in Communication*, 10. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1667471>
- Andersen, K. V., Shehata, A., & Andersson, D. (2021). Alternative news orientation and trust in mainstream media: A longitudinal audience perspective. *Digital Journalism*, 11(5), 833–852. <https://doi.org/10.1080/21670811.2021.1986412>
- APJII. (2024). *Survei penetrasi internet Indonesia 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Asyarah, S., et al. (2025). Strategi eksistensi media cetak di tengah perkembangan media digital. *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(1), 491–503.
- Batubara, D. S., & Mutiah, T. (2025). Paradigm shift in information production and distribution in the digital era. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 10(4). <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v10i4.2609>
- Blassnig, S., & Esser, F. (2021). The audience logic in digital journalism: An exploration of shifting news logics across media types and time. *Journalism Studies*, 23(1), 48–69. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2021.2000339>
- Evriyana, A., Nugroho, S., & Suparmo, L. (2021). Efektivitas webinar dalam membangun pola komunikasi di tengah pandemi. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 40–53.
- Facchinetti, R. (2021). News discourse and the dissemination of knowledge and perspective: From print and monomodal to digital and multisemiotic. *Journal of Pragmatics*, 175, 195–206. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2021.01.015>
- Iskandar, D., Suryawati, I., & Liliyana. (2024). Exploring journalism convergence: A qualitative study of Media Group Network and Mahaka Media. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 17(2), 228–245. <https://doi.org/10.14421/pjk.v17i2.2767>
- Kristensen, L. M., & Bro, P. (2024). News values in a digital age: Intra-media, inter-media, and extra-media platforms. *Journalism*, 25(4). <https://doi.org/10.1177/14648849231165855>
- Li, Z., & Chen, Y. (2024). Transformation and transcendence: Reforming news production in the convergent media era. *Trans/Form/Ação*, 47(5). <https://doi.org/10.5072/01013173.2024.v47.n5.p02400138>
- Nielsen, R. K., & Fletcher, R. (2023). Comparing the platformization of news media systems: A cross-country analysis. *European Journal of Communication*, 38(6), 575–592. <https://doi.org/10.1177/02673231231189043>
- Nisa, F. K., Viratama, A. B., & Hicayanti, N. (2020). Analisis pencarian informasi remaja generasi Z dalam pengambilan keputusan belanja online. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 4(2), 146–159.
- Schäfer, S. (2023). Incidental news exposure in a digital media environment: A scoping review of recent research. *Annals of the International Communication Association*, 47(2), 113–132. <https://doi.org/10.1080/23808985.2023.2169953>

- Signal. (2022). Analisis mediamorfosis Harian Solopos. *Jurnal Signal*, 10(2), 150. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i2.7240>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suwadi, S., & Aminudin, A. (2025). Convergence and media repositioning: An analysis of information dissemination strategies on the Instagram account @tvOneNews. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 5(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v5i4.2091>
- Widyani, N. (2023). Strategi media cetak Koran Bali Express (Jawa Pos Group) di tengah persaingan media digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1).



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).